

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat diperoleh gambaran sebagai berikut dibawah ini:

5.1.1 Umum

Secara umum, layanan dewasa Dispusipda Jabar telah melakukan penyiangan pada koleksinya. Penyiangan tersebut dilakukan karena ilmu pengetahuan yang terus berkembang menjadikan koleksi pun ikut bertambah, sedangkan pertambahan tersebut membuat kepadatan pada rak dan kekurangan ruangan. Kebijakan penyiangan koleksi pada layanan dewasa Dispusipda Jabar mencakup beberapa aspek yaitu tujuan penyiangan, SDM yang terlibat, prosedur penyiangan, kriteria koleksi yang disiangi, alat bantu yang digunakan, jangka waktu penyiangan, dan tindak lanjut penyiangan. Namun, kebijakan penyiangan koleksi Layanan dewasa Dispusipda Jabar tersebut belum ditulis dalam sebuah kebijakan yang ditetapkan. Hal ini dapat menimbulkan terjadinya kesalahan saat melakukan kegiatan penyiangan.

5.1.2 Khusus

- a. Sebagai tempat penyedia informasi, menjadikan layanan dewasa Dispusipda Jabar harus memberikan koleksi yang *up to date*, relevan dengan kebutuhan informasi pemustaka, dan dalam keadaan baik. Selain itu, tujuan penyiangan koleksi untuk meminimalisir kepadatan koleksi pada rak karena keterbatasan ruangan yang dimiliki dan SDM dalam melakukan penyiangan koleksi yaitu pustakawan yang bekerja pada layanan dewasa Dispusipda Jabar karena sudah diatur dalam tugas, pokok, dan fungsi fungsional pustakawan. Pustakawan tersebut perlu

mengetahui bagaimana cara mengevaluasi isi koleksi dan fisik koleksi. Akan tetapi, dengan jumlah SDM pada layanan dewasa Dispusipda Jabar sekarang merasa kesulitan karena tidak sebanding dengan koleksi yang dimiliki.

- b. Prosedur penyiangan koleksi pada layanan dewasa dengan dimulai dari tahap persiapan seperti rapat teknis, setelah itu mengeluarkan koleksi dari jajaran rak dengan kriteria yang sudah disepakati, koleksi yang sudah dikeluarkan didata dalam sebuah laporan dan diberikan Kepada Bidang Deposit untuk ditindak lanjuti, koleksi yang masih dapat diperbaiki akan kembali lagi ke layanan, akan tetapi koleksi yang sudah tidak dapat diperbaiki nantinya disimpan di Antikuararia. Alat bantu yang digunakan layanan dewasa Dispusipda Jabar dalam melakukan penyiangan yaitu katalog dari koleksi, yang berperan dalam mengetahui apakah koleksi yang sudah dimiliki sudah terdapat edisi terbarunya atau belum dan juga OPAC (*Oline Public Access Catalog*). Selain itu, alat bantu teknis seperti komputer, alat tulis kantor (ATK), dan troli untuk membawa koleksi yang sudah disiangi menuju Bidang deposit.
- c. Layanan dewasa Dispusipda memiliki kriteria dalam menyiangi koleksi yang dimilikinya. Kriteria koleksi yang disiangi pada layanan dewasa Dispusipda Jabar yaitu yaitu usia koleksi, kondisi fisik koleksi yang rusak, koleksi yang sudah terdapat edisi terbarunya, duplikasi dari koleksi yang ada di perpustakaan, dan koleksi yang terlarang.
- d. Jangka waktu penyiangan koleksi pada layanan dewasa Dispusipda Jabar dilakukan setiap hari yang dimulai dari pukul 08.00 hingga 10.00 WIB. Namun, jadwal dan waktu yang ditetapkan belum tercantum pada kebijakan secara tertulis mengenai penyiangan koleksi, karena sudah menjadi tugas, pokok, dan fungsi fungsional pustakawan untuk melakukan penyiangan koleksi. Setelah melakukan penyiangan koleksi, layanan dewasa Dispusipda Jabar membuat nota dinas yang berisikan lampiran data koleksi yang sudah dikeluarkan, dan koleksi yang sudah

dikeluarkan diberikan kepada Bidang Deposit untuk nantinya disimpan di Antikuaria.

5.2 Implikasi

Dari hasil penelitian memperlihatkan temuan yang memberikan implikasi kepada layanan dewasa Dispusipda Jabar agar memperhatikan dengan baik mengenai hal apa saja yang sebaiknya diubah dan dibuat seperti membuat kebijakan penyiangan koleksi yang tertulis. Hasil penelitian ini juga memberikan rujukan mengenai hal-hal apa saja yang perlu dilakukan dalam menyangi koleksi agar dapat berjalan secara baik, terstruktur, dan berjalan optimal pada layanan dewasa Dispusipda Jabar.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan peran terhadap perkembangan ilmu perpustakaan. Oleh karena itu, dapat diberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

- a. Kebijakan peyiangan koleksi yang sudah dilakukan perlu untuk dibuatkan kedalam kebijakan tertulis agar nantinya akan terus dipahami, dipelajari, dan dievaluasi. Selain itu, dapat mengurangi resiko kesalahan dalam melakukan penyiangan koleksi.
- b. Memperimbangkan jumlah rasio yang ideal antara SDM (pustakawan) dengan koleksi yang dimiliki agar penyelenggaraan perpustakaan khususnya penyiangan dapat berjalan secara optimal.
- c. Penambahan rak diperlukan agar tidak terjadinya kepadatan pada rak koleksi yang dilayankan kepada pemustaka dan juga sekaligus menambah koleksi dengan mempertimbangkan aspek-aspek tentang kriteria buku yang disajikan. Selain itu, penambahan alat bantu yang belum dimiliki dalam melakukan penyiangan agar proses menyangi koleksi dapat berjalan dengan baik.